

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

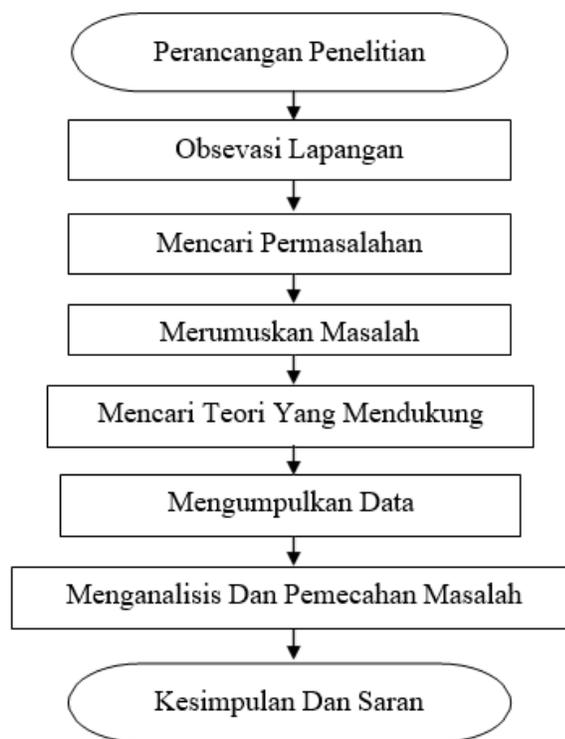
Penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah penelitian bersifat kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2017) metode penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan atau interpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulis, data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.

Penelitian kualitatif menurut (Hendryadi, 2019) adalah proses penyelidikan *naturalistic* yang mencari pemahaman mendalam tentang fenomena sosial secara alami. Penelitian kualitatif menekankan pada kualitas bukan kuantitas serta data-data yang dikumpulkan bukan berasal dari kuisioner melainkan berasal dari wawancara, observasi langsung dan dokumen resmi yang terkait lainnya. Penelitian kualitatif juga lebih mementingkan segi proses daripada hasil yang didapat. Hal tersebut dikarenakan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas jika diamati dalam proses.

Sementara menurut (Meleong, 2016) menyatakan penelitian kualitatif adalah penelitian dengan tujuan untuk memahami fenomena mengenai apa yang dialami subjek penelitian secara menyeluruh dengan cara deseminar proposal dalam bentuk kata-kata serta bahasa, pada konteks khusus yang dialami dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Output dari penelitian ini yaitu dapat mengetahui apa penyebab kurang tertibnya GSE di *apron* serta bagaimana kinerja AMC mengatasi kurang tertibnya GSE di *apron* dan memberikan saran terhadap kinerja AMC Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara Bandung.

Adapun beberapa tahapan atau langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian, berikut desain penelitian penulis:



Gambar III. 1 Desain Penelitian (Peneliti, 2023)

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dari penelitian ini terdiri dari *independen variable* (variabel bebas) dan *dependent variable* (variabel terikat).

- a. Variabel bebas (*Independent Variable*) variabel yang sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktif, anteseden. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2016:68). Variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini adalah kinerja AMC.
- b. Variabel terikat (*Dependent Variable*) variable dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016:68). Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah ketertiban GSE di Apron.

C. Populasi, Sampel, dan Objek Penelitian

1. Populasi

Ada beberapa orang mengartikan pengertian dari populasi tetapi pada dasarnya sama, maka penulis mengambil pengertian bahwa populasi ialah total data yang menjadi faktor atensi seorang peneliti dalam lingkup dan masa yang sudah di atur. (Margono, 2017).

Dalam penelitian ini penulis mengambil populasi dari personel AMC Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara Bandung yang berjumlah 6 orang.

2. Sampel

Sampel adalah merupakan unsur dari total dan karakteristik yang dipunyai oleh populasi itu, sampel yang ditarik dari populasi tersebut harus benar benar mewakili populasi yang diteliti. (Sugiyono, 2018).

Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Penetapan itu dilakukan dengan pertimbangan yang dinilai dapat mewakili populasi. Dalam hal ini penulis mengambil 6 personel AMC sebagai sampel yaitu Koordinator unit AMC, supervisor uni AMC dan Pelaksana unit AMC Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara Bandung.

3. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan permasalahan yang akan diteliti. Objek penelitian merupakan suatu atribut dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari setelah itu ditarik kesimpulannya. Objek dalam penelitian ini yaitu kinerja unit AMC di Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara Bandung.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Penelitian pada intinya bertujuan untuk mendapatkan data yang sesuai dan juga dapat memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan kondisi lapangan dan kebutuhan dalam pengumpulan data. Ada beberapa macam teknik pengumpulan data yang diterapkan pada penelitian ini, yaitu:

a. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara langsung dengan menggunakan narasumber yaitu petugas sisi udara yang dapat dipercaya, dan disini yang menjadi narasumber penulis adalah personel AMC. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara yang tidak terstruktur, menurut (Sugiyono, 2017) wawancara yang tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Wawancara ini adalah pertemuan 2 orang atau lebih untuk bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu.

b. Observasi

Observasi adalah salah satu cara pengumpulan data yang utama dalam mengamati suatu situasi yang dijadikan sebagai objek penelitian. Meninjau langsung lokasi penelitian pada saat penulis melakukan penelitian. Hal yang diamati peneliti selama melakukan penelitian adalah melakukan pengamatan daerah *apron*, pengamatan ketertiban GSE di *apron*, pengamatan kinerja AMC.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan sebagai bukti-bukti kejadian dan keadaan.

2. Instrumen penelitian

Menurut Sugiyono (2018: 102) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun social yang diamati. Sedangkan menurut Purwanto (2018) instrumen penelitian pada dasarnya adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Dalam metode ini peneliti mencari data berupa foto untuk dimasukkan kedalam hasil penelitian.

E. Teknik Analisi Data

Analisis data adalah proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisir data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2016) proses analisis data yang dilakukan penelitian ini menggunakan tiga langkah yaitu:

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2017). Reduksi data dalam penelitian ini yaitu data yang telah diperoleh di lapangan. Dalam penelitian ini setelah melakukan pengumpulan data, data-data yang terkait dengan kinerja unit AMC terhadap ketertiban GSE di *apron* Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara Bandung direduksi untuk digolongkan kedalam setiap permasalahan sehingga dapat ditarik kesimpulannya.

b. Penyajian data

Setelah data direduksi yang dilakukan selanjutnya adalah *display* data atau penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif dengan mendisplaykan data. Maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi serta merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang dipahami tersebut (Sugiyono, 2016). Penyajian data dalam penelitian ini berfungsi untuk lebih memudahkan peneliti dalam memahami data yang diperoleh di lapangan.

c. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam proses analisis data yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya (Sugiyono, 2016). kesimpulan data dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal serta kesimpulan berupa deskripsi atau gambaran mengenai objek yang diteliti.

